

## ABSTRAK

Kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) merupakan salah satu bentuk tindak pidana yang merugikan tidak hanya korban secara individu, tetapi juga tatanan sosial secara luas. Penanganan kasus KDRT di tingkat kepolisian menjadi salah satu ujung tombak dalam memberikan keadilan dan perlindungan hukum bagi korban. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara yuridis bagaimana Polres Metro Bekasi Kota menangani kasus KDRT berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan dalam Rumah Tangga. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui studi literatur, wawancara dengan aparat kepolisian, dan analisis dokumen resmi terkait kasus KDRT di Polres Metro Bekasi Kota. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Polres Metro Bekasi Kota telah melaksanakan langkah-langkah preventif dan represif dalam menangani kasus KDRT. Namun, terdapat beberapa kendala, seperti kurangnya pemahaman masyarakat tentang hukum terkait KDRT, keterbatasan sumber daya, serta tantangan dalam memberikan perlindungan bagi korban. Penelitian ini menyimpulkan bahwa diperlukan upaya penguatan kerjasama antara aparat penegak hukum, lembaga perlindungan korban, dan masyarakat untuk meningkatkan efektivitas penanganan KDRT.

**Kata kunci:** *Kekerasan dalam rumah tangga, penanganan hukum, perlindungan korban.*